

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Karena pada penelitian ini mengkaji dinamika korelasi antar sebab dan akibat dengan mengumpulkan data yang dilakukan sekaligus pada suatu waktu. Sehingga pada setiap subjek penelitian hanya diamati sekali saja pada saat dilakukan pemeriksaan(Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini mencari hubungan antar dua variabel independent yakni implementasi budaya 5R dan dependent berupa kecelakaan kerja. Kedua variabel tersebut dianalisis secara cross sectional sehingga menunjukkan bahwa pengumpulan data dilakukan pada satu waktu dan pengamatan subjek hanya dilakukan satu sekali selama penelitian.

2.2 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh karyawan yang bekerja di Ekatama Group Balikpapan terdiri dari 2 perusahaan yaitu PT. Wiryta Krenindo Perkasa dan PT. Ekatama putra perkasa yang berjumlah 48 karyawan. Menurut (Sugiyono, 2019) Apabila dalam penelitian, pengambilan sampel dilakukan pada

populasi yang relative kecil maka dapat menggunakan teknik sampel jenuh. Sehingga seluruh karyawan menjadi responden penelitian.

2.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

2.3.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan pada hari jam kerja karyawan yang dimulai dari bulan Mei sampai Juni 2023.

2.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ekatama Group Balikpapan, Jl. Syarifuddin Yoes Rt. 03 No 77 Kel. Sepinggan Baru, Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala data
1.	Implementasi Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)	<p>Implementasi budaya 5R merupakan suatu tindakan/perilaku karyawan yang dilakukan ditempat kerja terkait ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin di tempat kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkas yaitu memisahkan segala sesuatu berdasarkan kelayakan atau kebutuhan, 2. Rapi yaitu meletakkan segala sesuatu sesuai pada tempatnya, 3. Resik yaitu membersihkan tempat kerja serta peralatan kerja, 4. Rawat yaitu mempertahankan kondisi tempat kerja yang ringkas,rapi dan resik. 5. Rajin yaitu menciptakan suatu kebiasaan karyawan untuk menjaga serta meningkatkan apa yang telah dicapai. 	Kuesioner	<p>Kurang Baik (Total skor <10)</p> <p>Baik (Total skor ≥ 10)</p>	Ordinal
2.	Kejadian Kecelakaan Kerja	<p>Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak terduga dan di kehendaki oleh karyawan pada saat bekerja selama 1 tahun terakhir yang menimbulkan cedera atau kerugian harta benda.</p>	Kuesioner	<p>0 : Pernah, 1 : Tidak Pernah</p>	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data-data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh data implementasi budaya 5R dan kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan.

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang dilakukan untuk menguji keandalan sebuah instrument penelitian dalam pengumpulan data dan harus mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2017).

Pada kuesioner implementasi budaya 5R yang disusun oleh (Budiharta, 2021) yang telah di uji validitas dengan dengan nilai r tabel 0,349 yang mana semua pertanyaan memiliki r hitung lebih besar yaitu antara 0,579-0,920 dengan jumlah responden 32. Hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach alpha > 0,6. Sehingga kuesioner implementasi budaya 5R di nyatakan valid dan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R tabel	R hitung
1	0,349	0,579
2	0,349	0,579
3	0,349	0,579
4	0,349	0,579
5	0,349	0,579
6	0,349	0,917
7	0,349	0,844
8	0,349	0,844

9	0,349	0,844
10	0,349	0,844
11	0,349	0,844
12	0,349	0,844
13	0,349	0,920
14	0,349	0,864
15	0,349	0,920
16	0,349	0,920
17	0,349	0,863
18	0,349	0,920
19	0,349	0,920
20	0,349	0,864

2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar suatu instrumen penelitian dipercaya (Notoatmodjo, 2012). Uji ini menggunakan *SPSS* dengan model cronbach alpha dengan kisaran 0,6 – 0,9 dapat dinyatakan sebagai reliable (Notoatmodjo, 2014). Hasil dari uji reliabilitas ini diperoleh nilai Cronbach alpha > 0,6. Sehingga kuesioner implementasi budaya 5R di nyatakan reliabel.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder merupakan sumber yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh dari hasil jawaban pada kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan pihak yang berkompeten

atau berwenang untuk memberikan informasi dari keterangan sesuai yang dibutuhkan penelitian.

2.6.2 Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan menggunakan *software SPSS statistic 23* dengan langkah sebagai berikut :

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan untuk memeriksa kembali data-data agar data sudah tertata dan terinci dengan baik.

b. Coding

Pada tahap ini dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data dengan pemberian label, kode, dan angka pada data yang telah diperoleh.

c. Entry Data

Pada tahap ini data dimasukkan ke dalam *software SPSS statistic 23* untuk dianalisis.

d. Cleaning

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali pada data yang telah dimasukkan untuk meminimalisir kesalahan.

e. Analisis Data

Pada proses analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan *software SPSS statistic 23*.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi frekuensi pada setiap variabel dalam tabel (Notoatmodjo, 2012).

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis kedua variabel yang di anggap berhubungan dengan uji *chi-square/ fisher's excant Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan H_0 di terima yang artinya terdapat hubungan implementasi budaya 5R terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan di Ekatama Group Balikpapan apabila nilai p lebih kecil dari α (0,05).